

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

Pada bab 3 ini peneliti akan menjelaskan metode apa yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian berdasarkan masalah yang ditetapkan antara lain yaitu : desain penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, metode uji keabsahan data, metode analisis, etika penelitian.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan secara kualitatif untuk menjawab atas pertanyaan permasalahan yang diselesaikan dalam penelitian hipertensi dalam kehamilan. Metode yang digunakan adalah studi kasus ( case report) studi kasus adalah target penelitian yang menggunakan hal yang aktual sesuai fakta yang terjadi peristiwa yang dialami dalam kehidupan nyata ( real life) dan juga unik. Serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa yang terjadi secara intensif, mendalam dan terperinci baik dilakukan perorangan, kelompok, lembaga dan organisasi. Bukan sesuatu yang sudah terlewati atau masa lampau (Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si 2017). Penelitian kualitatif melibatkan upaya –upaya penting untuk mendapatkan informasi tersebut seperti mengajukan pertanyaan secara wawancara, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara

induktif , dan menafsirkan data. Pendekatan secara kualitatif berkaitan dengan penilaian subjektif darisikap partisipan, pendapat dan perilaku. Penelitian ini berkaitan dengan fenomena karena sangat penting dalam ilmu perilaku dimana tujuannya adalah menemukan motif yang mendasari perilaku manusia (A kusumastuti, AM Khoiron 2019). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif dikarena peneliti ingin menggalisemakin dalam pengalaman ibu hipertensi dalam kehamilan untuk antisipasi atau pencegahan terhadap perempuan atau ibu hamil yang sudah teridentifikasi HDK. Data yang diperoleh berupa narasi yang dilakukan secara wawancara, observasi yang nantinya akan didokumentasikan.

### **3.2 Tempat, Waktu, Setting Penelitian**

Penelitian ini dilakukan secara wawancara secara online pada tanggal 11 Agustus 2023 karena partisipan sebanyak 10 orang di Kabupaten Ponorogo dan Kab Malang. Judul Karya Tulis Ilmiah ini telah di ajukan pada tanggal 15 Juli 2023 dan di ACC pada tanggal 19 Juli 2023 dan penelitian bisa dilanjutkan dengan pengambilan data. Penelitian dilakukan dengan peneliti mendatangi rumah responden, pada 11 Agustus 2023 pukul 13.00 WIB dan mendokumentasikannya.

### **3.3 Subjek Penelitian**

Penelitian dengan pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang ia tahu setelah memasuki obyek dengan cara membaca informasi dari berbagai sumber berbentuk tertulis,lisan, gambar. Maka dari itu sebelum mendapatkan data peneliti harus mengamati,menganalisis, dan melihat dengan serius fenomena yang terjadi. Setelah itu peneliti akan mendeskripsikan fenomena yang terjadi sesuai fakta yang terjadi atau pengalaman seseorang tentang suatu peristiwa tersebut. Teknik yang digunakan dalam metode penelitian ini adalah Purposive Sampling yaitu sebuah metode penelitian sample

dimana peneliti mengutip ilustrasi sehingga cocok dengan tujuan riset sehingga diharapkan bisa menanggapi kasus riset tersebut (Lenaini 2021)

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena yang terjadi pada kehidupan manusia yang menitik beratkan pada gambaran yang lengkap dan variable-variable yang saling mengaitkan (Miza Nina et.al 2022). Metode yang digunakan adalah Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara adalah pengadministrasian angket secara lisan dan langsung terhadap masing-masing anggota sampel ( Sugiyono 2019). Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indera lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Prof.Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd 2019). Pendokumentasian bertujuan untuk pengumpulan bukti dan keterangan yang berbentuk seperti gambar, kutipan, guntingan koran dan bahan referensi lainnya. Untuk memperoleh data dari responden peneliti menggunakan metode wawancara sebagai teknik pengambilan data semiterstruktur dan non verbal selain itu alat yang dibutuhkan buku, bolpoint, dan handphone untuk dokumentasi dan rekaman. Sedangkan alat penunjang untuk pengambilan data yaitu (field note) atau catatan lapangan dan google form untuk mengisi data karakteristik responden yang berisi nama, usia, alamat.

### **3.5 Metode Uji Keabsahan Data**

Metode uji keabsahan dari data yang digunakan dalam penelitian yaitu triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama,

namun dengan teknik berbeda yaitu wawancara, observasi, dan pendokumentasian apabila dengan berbagai teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda beda satu sama lainnya, peneliti dapat melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang terkait hingga didapatkan

kepastian dan kebenaran datanya (Arnild Augina Mekarisce 2020). Dalam penelitian ini menggunakan uji triangulasi sumber adalah melakukan pengecekan data dengan melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber yang melibatkan 8 partisipan antara lain; P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7, P8.

### **3.6 Metode Analisis Data**

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang hasilnya berupa pengamatan dari fenomena yang terjadi secara nyata dan dialami oleh manusia yang terutama berkaitan dengan pola tingkah laku manusia dan apa yang dibalik tingkah laku tersebut biasanya sulit untuk diukur dengan angka-angka. Pengamatan tersebut diarahkan pada individu atau suatu kelompok tertentu atau focus pada suatu masalah tersebut pada dasarnya penelitian kualitatif dapat menyimpulkan gejala-gejala pada konteks yang bersifat subjektif dengan melakukan pendalaman, pengamatan dan berusaha masuk di dalamnya terhadap suatu gejala-gejala sesuai dengan konteksnya (Buku pedoman penelitian kualitatif 2020).

Dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan informasi maka menggunakan beberapa metode analisa data yang salah satunya adalah wawancara. Wawancara adalah interaksi yang dilakukan satu orang dengan lainnya atau lebih dapat dilakukan secara langsung tatap muka

atau online dengan google meet, zoom dan lainnya oleh pewawancara dan sumber informasi (narasumber). Wawancara dilakukan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin menemukan permasalahan lebih mendalam dari fenomena yang terjadi yang

sedang dijadikan bahan penelitian wawancara mempunyai dua jenis yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur (M. Makbul Pascasarjana Uin Alauddin Makassar 2021).

### **3.7 Etika Penelitian**

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan etika penelitian karena peneliti akan menggali pengalaman seseorang yang harus dilakukan secara sukarela dan nyaman bagi kedua belah pihak maka peneliti harus menggunakan langkah sebagai berikut menggunakan persetujuan secara lisan partisipan *informed consent* dimana partisipan dapat menolak jika tidak bersedia untuk dijadikan subjek penelitian, menjaga kerahasiaan nama partisipan dan tidak menyebutkan nama partisipan. Selain itu, privasi dan kerahasiaan subjek penelitian penting untuk disembunyikan sebagai bentuk menghormati responden dalam proses penelitian.



